

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan upaya untuk memastikan perlindungan kepada setiap orang terhadap kemungkinan tertular infeksi dari sumber masyarakat umum dan disaat menerima pelayanan kesehatan pada berbagai fasilitas kesehatan. Penerapan program ini merupakan integrasi dari manajemen dalam mengelola berbagai sumber daya yang ada serta pendekatan sistem. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan :

1. Implementasi program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di rumah sakit masih belum memenuhi skor kelulusan yang ditetapkan sesuai SNARS Edisi I.
2. Pimpinan Rumah Sakit belum melaksanakan kegiatan manajerial PPI sesuai pedoman yang ditetapkan Permenkes RI No 27 Tahun 2017, yang mencakup

perencanaan, pengawasan, pembinaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan PPI.

3. Komitmen Pimpinan terhadap PPI sudah ada tetapi belum optimal, karena belum ditemukan dokumen RS terkait prioritas pimpinan yang melibatkan PPI didalamnya.
4. Struktur organisasi Tim PPI belum sesuai dengan susunan yang di tetapkan Permenkes RI No 27 Tahun 2017.
5. Penunjukkan SK Jabatan hanya terbatas pada IPCD dan IPCN, sehingga tidak tersosialisasi sampai IPCLN dan anggota tim lainnya yang menyebabkan ketidaktahuan terhadap jabatan, tanggung jawab, dan uraian tugas di keanggotaan Tim PPI.
6. Pelatihan eksternal PPI dasar belum merata untuk seluruh anggota Tim PPI, sedangkan pelatihan internal yang dilaksanakan untuk seluruh karyawan belum diadakan kembali sejak tiga tahun terakhir.

7. Fasilitas yang disediakan rumah sakit belum memadai dilihat dari belum tersedianya sarana dan prasarana di beberapa unit terutama pada unit yang tinggi infeksius, prasarana penunjang yang belum lengkap untuk mendukung kerja Tim PPI.
8. Program kerja Tim PPI Tahun 2018 belum disepakati dan diajukan kepada Direktur.
9. Pelaksanaan Pencatatan dan pelaporan surveilans infeksi dan terintegrasi PMKP belum dilaksanakan.
10. Tren kasus kejadian infeksi IDO mengalami peningkatan yang bermakna pada tahun 2017 dan sesuai dengan definisi *outbreak*, sehingga diperlukan investigasi lebih lanjut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan untuk perbaikan implementasi upaya pencegahan dan pengendalian infeksi di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Manajemen khususnya pimpinan harus melaksanakan kegiatan manajerial PPI yang diawali dengan evaluasi dari struktur organisasi Tim PPI dengan menetapkan keanggotaan PPI yang melaksanakan pengawasan, melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja Tim PPI sesuai Pedoman Manajerial PPI dan memperhatikan standar PPI dalam membuat prioritas rumah sakit terutama manajemen risiko infeksi.
- b. Pimpinan bersama Tim PPI menentukan perencanaan program PPI yang disesuaikan dengan anggaran pencegahan dan pengendalian infeksi.
- c. Melakukan pemahaman kembali tentang uraian tugas kepada masing-masing anggota komite PPI untuk meningkatkan tanggung jawab sesuai dengan jabatan.

- d. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan tentang PPI dasar dan lanjutan kepada petugas terutama tim PPI untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petugas dan Tim PPI.
- e. Menyediakan fasilitas sarana dan prasarana pencegahan infeksi seperti pemisahan sampah non infeksius basah dan kering, pemenuhan wastafel di setiap ruangan, pemenuhan standar bangunan terutama di IGD, Unit Linen *Laundry* dan Unit Gizi serta sarana pendukung seperti SIM RS yang terintegrasi dan bisa diakses dari unit pelayanan dan penunjang rumah sakit, internet dan ruangan khusus untuk mendukung pelaksanaan monitoring PPI serta meningkatkan kepatuhan petugas
- f. Melakukan perbaikan atau revisi dari Panduan dan prosedur yang sudah ada untuk disesuaikan dengan kondisi rumah sakit sehingga mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan yang

berhubungan dengan PPI serta melengkapi panduan dan prosedur PPI yang belum ada di rumah sakit.

- g. Mengupayakan pemberian insentif kepada seluruh anggota organisasi Tim PPI berupa materi untuk meningkatkan motivasi. selain itu juga menerapkan sistem *reward and punishment* sebagai upaya meningkatkan kepatuhan dan kesadaran staf terhadap PPI.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit khususnya terkait implementasi yang lebih efektif disesuaikan dengan kondisi rumah sakit sehingga menghasilkan penelitian yang lebih lengkap dan aplikatif untuk dilaksanakan.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data yang lebih mendalam mengingat ruang lingkup PPI di rumah sakit sangat luas karena melibatkan multidisiplin ilmu dan profesi di rumah sakit.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yang sangat peka terhadap kesubjektivitas, sehingga interpretasi yang subjektif tersebut akan mempengaruhi hasilnya.
2. Penelitian ini mengambil data seluruh standar dalam PPI yang ruang lingkungnya luas sehingga tidak dilakukan pengamatan dan pengkajian lebih mendalam untuk melihat faktor penyebab dan faktor risiko dari pelaksanaan program PPI.

3. Adanya dokumen-dokumen penting rumah sakit yang tidak dapat diakses oleh peneliti yang menyebabkan peneliti tidak dapat melakukan observasi lebih mendalam.